Fund Fact Sheet, Mei 2025

Mandiri Investa Atraktif (Kelas B)

Reksa Dana Saham

NAV/Unit Rp. 869,16

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
28 Mei 2025

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-1521/PM/2005

Tanggal Efektif Reksa Dana
10 Juni 2005

Bank Kustodian
Bank HSBC Indonesia

Tanggal Peluncuran
23 Mei 2023

AUM
Rp. 8,63 Miliar

Total AUM Share Class
Rp. 863,56 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 10.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
6.000.000.000 (Enam Miliar)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Maks. 0,25% p.a

Biaya Pembelian
Min. 0,5% & Maks. 3%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 2%

Biaya Pengalihan
Maks. 2%

Kode ISIN
IDN000507704

Kode Bloomberg
MANTRAB:IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi
- Risiko Transaksi Melalui Media Elektronik

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MITRA berinvestasi pada Efek Ekuitas dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 43,30 Triliun (per 28 Mei 2025).

Profil Bank Kustodian

PT Bank HSBC Indonesia (dahulu dikenal sebagai PT Bank Ekonomi Raharja) telah beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP.02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017 , oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan investasi yang menarik dalam jangka panjang.

Kebijakan Investasi*

Efek Bersifat Ekuitas	:	80% - 98%
Efek Bersifat Utang	:	0% - 20%
Pasar Uang	:	2% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Saham	:	97,21%
Obligasi	:	0,00%
Deposito	:	3,07%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Kinerja Portfolio

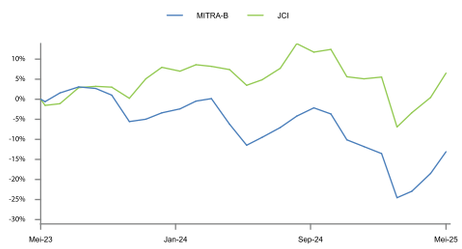

Kinerja Bulanan

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy Tbk.	Saham	2,93%
Astra International Tbk	Saham	4,67%
Bank Central Asia Tbk.	Saham	9,05%
Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Saham	7,89%
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	6,97%
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	9,72%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Saham	3,02%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham	2,93%
Merdeka Copper Gold Tbk.	Saham	2,94%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham	5,01%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

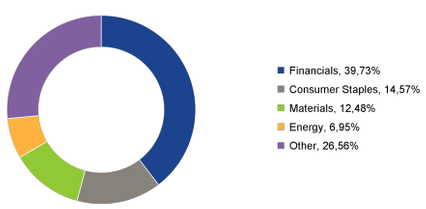

Kinerja - 28 Mei 2025

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MITRA-B	:	6,64%	15,20%	-3,30%	-1,83%	n.a.	n.a.	-1,45%	-13,08%
Benchmark*	:	6,04%	14,44%	0,87%	2,94%	n.a.	n.a.	1,35%	6,52%

*JCI

Kinerja Bulan Tertinggi	(Mei 2025)	6,64%
Kinerja Bulan Terendah	(Februari 2025)	-12,73%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 6,64% pada bulan Mei 2025 dan mencapai kinerja terendah -12,73% pada bulan Februari 2025.

Ulasan Pasar

Pada Mei 2025, pasar saham Indonesia mengalami kombinasi pemulihan dan volatilitas yang dipengaruhi oleh faktor global dan domestik. Pasar didorong oleh pelonggaran ketegangan perdagangan global yang signifikan, terutama setelah tercapainya kesepakatan perdagangan AS-China di awal bulan, yang meningkatkan sentimen risiko investor terhadap pasar negara berkembang seperti Indonesia. Selain itu, Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk menurunkan suku bunga acuan (BI Rate) sebesar 25 basis poin menjadi 5,50%, yang semakin mendukung sentimen pasar dengan melonggarkan kondisi moneter. Perkembangan ini membantu Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) atau Jakarta Composite Index (JCI) menguat sebesar 14,4% dalam tiga bulan terakhir, meskipun kenaikan sepanjang tahun hanya sebesar 1,4%. Di dalam negeri, kejelasan mengenai operasional Dana Investasi Pemerintah Danantara membantu meredakan kekhawatiran pasar sebelumnya terkait tata kelola dan manajemen fiskal. Ditambah dengan peningkatan belanja pemerintah dan perkiraan perbaikan likuiditas pada paruh kedua 2025, faktor-faktor ini mendukung pergeseran preferensi investor dari obligasi ke saham. Namun, beberapa kekhawatiran membatasi antusiasme pasar. Proyeksi pertumbuhan ekonomi 2025 direvisi turun menjadi di bawah 5%, terutama karena konsumsi rumah tangga yang lesu, yang tercatat mengalami kontraksi 8% secara bulanan setelah periode Ramadan, serta pemutusan hubungan kerja yang berlanjut di sektor manufaktur. Sektor pertanian menunjukkan pertumbuhan dua digit yang kuat, tetapi manufaktur yang menyumbang 19% terhadap PDB tetap mengalami tekanan. Pasar juga tetap sensitif terhadap pergerakan modal asing, terlihat dari keluarnya dana asing sebesar Rp 50,7 triliun pada empat bulan pertama 2025, meskipun arus masuk membaik pada Mei. Nilai tukar rupiah berada di bawah Rp16.500 per USD, sementara imbal hasil Surat Utang Negara AS naik ke 4,5%, menambah risiko eksternal. Pemotongan suku bunga BI membantu meredakan tekanan pada rupiah dan mendukung likuiditas, namun pasar tetap berhati-hati mengingat ketidakpastian eksternal dan tantangan ekonomi domestik. Ke depan, fokus tetap pada saham domestik yang undervalued, terutama yang terkait dengan Danantara dan sektor-sektor yang diperkirakan akan diuntungkan dari stimulus fiskal. Meskipun volatilitas jangka pendek terkait negosiasi perdagangan dan jatuh tempo obligasi SRBI pada Mei dan Juni 2025 kemungkinan masih berlanjut, kondisi likuiditas yang membaik didukung oleh pemotongan suku bunga BI diharapkan dapat mendorong stabilitas pasar yang lebih besar dalam jangka menengah.

Rekening Reksa Dana

PT Bank HSBC Indonesia
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
001-840180-069

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF
104-000-441-2685

DISCLAIMER
INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.
Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.
PT Mandiri Manajemen Investasi berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

PT Mandiri Manajemen Investasi
Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

Mandiri investasi | Mandiri.investasi | Mandiri Investasi

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website **www.mandiri-investasi.co.id**